



## **Meningkatkan Pengetahuan di Tengah Pandemi Berbasis Pendidikan Kepada Masyarakat Desa Doplang Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap**

**Putri Lailatus Sa'adah<sup>1</sup>, Muhammad Asro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [lailatusputeri@gmail.com](mailto:lailatusputeri@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhammadasro@uinsgd.ac.id](mailto:muhammadasro@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang terdampak pandemi baik dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak yang dilakukan dengan cara pendekatan melalui pendidikan yakni dengan mengulas atau menjelaskan kembali pendidikan yang berkaitan dengan pandemi agar para masyarakat bisa belajar dan mengambil hikmah atas peristiwa yang telah terjadi. Tidak hanya itu, masyarakat juga di berikan pengetahuan yang lain seperti pendidikan dalam bidang keagamaan, kesehatan, keterampilan dan bimbingan belajar bagi anak-anak. Di tengah pandemi yang sedang melanda banyak sekali permasalahan yang dialami oleh masyarakat, berdasarkan hasil survei yang telah di lakukan ada beberapa permasalahan di antaranya para remaja dan anak-anak yang sekolah online akibat pandemi, mereka kesulitan memahami pelajaran karena semua mata pelajaran di jelaskan hanya lewat online dari rumah, di tambah lagi orang tua yang kesulitan mengajari anak-anaknya dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan, kemudian kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pandemi, dengan begitu tujuan pengabdian disini adalah meningkatkan pengetahuan dengan cara pendidikan bagi masyarakat yang terdampak pandemi, dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan dengan cara pendidikan dapat membantu dan meringankan permasalahan yang di alami oleh para masyarakat, baik dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pendidikan, Pengetahuan

### **Abstract**

*The service activities carried out are aimed at increasing the knowledge of the community affected by the pandemic, both from parents, teenagers and children, which is carried out by an approach through education, namely by reviewing or re-explaining education related to the pandemic so that the community can learn and take lessons. for events that have occurred. Not only that, the community is also given other knowledge such as education in the fields of religion, health, skills and tutoring for children. In the midst of a pandemic that is engulfing the community, there are many problems experienced by the community, based on the results of a survey that has been carried out there are several problems including teenagers and children who go to online schools due to the pandemic, they have difficulty understanding lessons because all subjects are explained only through online from home, plus parents who have difficulty teaching their children due to the low level of education, then the lack of public awareness and knowledge regarding the pandemic, so the goal of service here is to increase knowledge by means of education for people affected by the pandemic, with empowerment carried out by means of education can help and alleviate the problems experienced by the community, both from among parents, teenagers and children.*

**Keywords:** *Pandemic, Education, Knowledge*

## **A. PENDAHULUAN**

Dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah pandemi yang disebut dengan pandemi Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona, dimulai akhir tahun 2019 dengan kasus terkonfirmasi pertama kali di kota Wuhan (Asyrul Fikri, 2021). Dikutip dari laman Satgas Penanganan Covid-19 pada akhir tahun 2020, dikatakan bahwa sekitar 68,7 jt orang terinfeksi virus corona di berbagai negara di dunia dengan angka kematian lebih dari 1,55 jt jiwa dan angka kesembuhan sekitar 43,7 jt jiwa. Di Indonesia, pemerintah mengupayakan pencegahan penyebaran virus corona dengan menetapkan pembatasan sosial bersekala besar dan dalam status tanggap darurat pandemi ini. Sampai di minggu pertama di bulan September 2021, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia dikatakan sekitar 4.153.355 kasus terinfeksi Covid-19 di seluruh provinsi di Indonesia, sedangkan angka kematian mencapai 138.116 jiwa dan angka kesembuhan sekitar 3.887.410 jiwa (Asyrul Fikri, 2021).

Menyebarnya virus ini di seluruh dunia membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwasannya kondisi yang sekarang sedang terjadi ini di sebut sebagai pandemi global. Di Indonesia sendiri virus corona diketahui menyebar pada 2 Maret 2020 yakni ketika ada dua orang yang dinyatakan terkonfirmasi covid dari seorang warga asing yang berkunjung kerumahnya. Pada tanggal 9 April, virus ini sudah menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia, 34 provinsi yang ada di Indonesia terkonfirmasi covid dengan 3 daerah yang paling terpapar yaitu Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan. Upaya pencegahan penyebaranpun kemudian

dikampanyekan, setidaknya kunci pencegahan tersebarnya covid-19 ada dua cara yaitu dengan menjaga jarak aman dengan orang dan rajin mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, tak lupa memperbanyak wastafel portable agar mudah dalam mencuci tangan oleh para masyarakat (Rosita, 2020). Selain itu juga untuk mencegah penyebarannya dilakukan kampanye 3 M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) serta diberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan juga mengkampanyekan *Stay at Home*.

Pandemi yang sedang melanda menyebabkan dampak yang sangat serius di segala sektor salah satunya dalam sektor pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi anak (Rio Erwan Pratama, 2020). Untuk mencegah penyebaran virus corona, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring meskipun secara fisik sekolah telah tutup sementara. (Andina Amalia, 2020). Penutupan yang dilakukan sementara oleh lembaga pendidikan berdampak bagi jutaan pelajar tak terkecuali pelajar Indonesia yang harus belajar dari rumah. Dampak yang ditimbulkan belajar online dari rumah adalah adanya gangguan belajar langsung antara siswa dengan gurunya yang menyebabkan menurunnya tingkat pemahaman anak tentang suatu pembelajaran yang sedang dikaji sehingga pemahaman anak tentang materi pelajaran berkurang dan masalah-masalah yang lain yang di hadapi selama belajar online yang cukup menyulitkan bagi para anak dan remaja. Seperti yang di alami oleh para masyarakat di dusun Rawaeng desa Dopleng kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap terutama khususnya anak-anak dan remaja yang sedang belajar daring dari rumah, banyak kendala yang mereka hadapi. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan terkait penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet, seperti misalnya meet, zoom (Malyana, 2020). Terbatasnya pembelajaran terkait pelajaran yang dilakukan lewat daring antara siswa dengan guru mengakibatkan berkurangnya tingkat pengetahuan anak-anak dan remaja yang sedang bersekolah daring. Sehingga peran orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya sangat di butuhkan. Banyak orang tua yang juga ikut bersekolah bersama anaknya dikarenakan keterbatasan pembelajaran daring yang mengakibatkan menurunnya pengetahuan pada anak sehingga mau tidak mau orang tua lah yang harus mengajari anaknya, terutama mengajari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pada hakikatnya pendidikan itu sangat penting. Membangun sebuah bangsa pada hakikatnya adalah pengembangan watak dan karakter manusia unggul dari sisi intelektual, spiritual, emosional, dan fisik yang dilandasi oleh fitrah kemanusiaan. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan upaya membangun budaya dan peradaban bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya manusia (Sukmawati, 2018). Pendidikan adalah kunci pengembangan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi kunci pencapaian "Indonesia Emas" di tahun 2045.

Keadilan dan kemakmuran, keamanan dan perdamaian, serta kemajuan dan globalitas. Pendidikan yang akan menentukan dimana negara ini akan menemui masa depannya, apakah ingin menjadi orang yang beradab, pintar dan berprestasi atau sebaliknya (Sobana, 2020). Maka pada kegiatan pengabdian yang dilakukan, pengabdian memberikan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara pendidikan.

Permasalahan lainnya yang di hadapi oleh para masyarakat di dusun Rawaeng desa Dopleng kecamatan Adipala kabupaten Cilacap tak hanya itu, para masyarakat khususnya dusun Rawaeng masih kurang kesadaran dan pengetahuan terkait pandemi walaupun pandemi ini sudah cukup lama. Kondisi wilayah dusun Rawaeng yang terbilang masih daerah pedesaan yang di kelilingi sawah-sawah disekitarnya dan kebanyakan masyarakat pekerjaannya sebagai petani dan berkebun, hanya beberapa orang yang bekerja di kota sehingga kasus terkonfirmasi covid-19 hampir tidak ada. Hanya pada tanggal 29 Desember 2020 ada salah satu warga dusun Rawaeng yang pulang dari kota dalam keadaan sakit dan ketika datang untuk berobat ke puskesmas ternyata hasil pemeriksaan menunjukkan warga tersebut terkonfirmasi covid-19 dan satu keluarganya harus di isolasi mandiri di rumah sedangkan warga yang terkonfirmasi covid-19 isolasi di sebuah hotel yang disediakan oleh pemerintah kabupaten Cilacap, dan dinyatakan sembuh dan bebas covid setelah batas waktu yang telah di tentukan selama isolasi. Dari cerita sejarah yang terjadi pada saat pandemi yang di alami oleh salah satu warga dusun Rawaeng menjadi pembelajaran untuk lebih berhati-hati. Tetapi pada kenyataannya warga dusun Rawaeng masih kurang kesadaran dan pengetahuan tentang pandemi sehingga ketika berkumpul ada beberapa warganya tidak memakai masker, jadi penting sekali memberi pengetahuan kepada para masyarakat terkhusus masyarakat dusun Rawaeng untuk lebih menjaga dan belajar dari salah satu kasus sejarah warganya yang terkena covid-19, bahwa covid memang benar adanya, tidak perlu takut tetapi tidak juga di abaikan. Dampak adanya pandemi ini sangat dirasakan di masyarakat, karena itu tulisan ini akan mengupas bagaimana meningkatkan pengetahuan di tengah pandemi berbasis pendidikan pada masyarakat? Hal inilah yang akan dibahas dalam artikel.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Dusun Rawaeng RT 04 RW 09 terkait pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi berbasis pendidikan dilakukan secara luring dan daring. Pelaksanaan kegiatan di lakukan dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Metode yang di gunakan adalah metode sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas). Adapun tahapan dan metode pelaksanaan pengabdiannya adalah sebagai berikut :

### **1. Tahapan Refleksi Sosial (Sosial Reflection)**

Refleksi sosial adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat

dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, atau asset kelompok masyarakat itu (Husnul Qodim, 2021). Sebelum memulai kegiatan pengabdian melakukan survei terlebih dahulu dengan menfokuskan permasalahan yang ada di RT 04 RW 09, selanjutnya meminta izin untuk melaksanakan KKN-DR kepada Ketua RT 04 dan satgas covid setempat. Kemudian pengabdian mendiskusikan permasalahan yang ada di RT 04 dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah itu, pengabdian mengkoordinasikan usulan solusi dari ketua RT 04 yang menfokuskan permasalahan dalam bidang pendidikan yang kemudian membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan.

## **2. Tahapan Perencanaan (Perencanaan Partisipatif)**

Pada tahapan perencanaan pengabdian merancang kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang ada di RT 04 terkait permasalahan pendidikan. Kemudian mensosialisasikan kepada warga masyarakat setempat terutama anak-anak dan remaja yang terdampak pandemi yang harus melaksanakan kegiatan belajar dari rumah dengan segala keterbatasannya sehingga tidak hanya anak yang mengeluhkan kesulitan tetapi orang tua juga mengeluhkan kesulitan karena tidak bisa mengajarkan anaknya.

## **3. Tahapan Pelaksanaan-Evaluasi**

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian, semua sesuai perencanaan yang sudah pengabdian rancang dan sosialisasikan kepada masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Pelaksanaan kegiatan terkait permasalahan pendidikan yang ada di RT 04 yaitu pengabdian melaksanakan program kerja bimbingan belajar bagi anak-anak yang terdampak pandemi, sosialisasi tentang sejarah covid, nonton bareng film sejarah, dan pelatihan penanaman biji tumbuhan.

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan, apakah kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan sesuai target yang harus dipenuhi atau tidak. Dalam tahapan ini, evaluasi yang dilakukan pengabdian adalah dengan cara wawancara kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan baik dari anak-anak ataupun tokoh masyarakat.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Tahapan Refleksi Sosial (Sosisal Reflection)**

Sebelum melakukan kegiatan, pengabdian melakukan persiapan dengan melakukan survei ke tempat yang menjadi sasaran pengabdian yaitu di RT 04 Dusun Rawaeng Desa Dopleng. Kemudian meminta izin untuk melaksanakan pengabdian kepada pihak yang terkait yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan mulai dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2021. Pertama-

tama pengabdian melakukan koordinasi sekaligus meminta izin kepada ketua RT 04 untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan RT tersebut. Selain itu pengabdian juga menggali informasi dan permasalahan yang ada di lingkungan serta merancang kegiatan yang akan dilakukan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi kepada Ketua RT 04

Yang kedua pengabdian meminta izin kepada satgas covid desa Dopleng terkait pelaksanaan kegiatan di tengah pandemi bagi masyarakat khususnya RT 04 Dusun Rawaeng, dikarenakan proses kegiatan pengabdian dilakukan di tengah pandemi yang sedang melanda yaitu pandemi yang di kenal dengan virus corona, dimana penyebarannya sangat cepat sehingga untuk lebih baiknya dan kelancaran kegiatan agar tidak menimbulkan permasalahan yang tidak diinginkan maka sebelum pengabdian dilaksanakan pengabdian meminta izin terlebih dahulu kepada satgas covid Desa Dopleng. Selain meminta izin kepada satgas covid setempat, pengabdian juga disarankan oleh ketua satgas covid untuk menemui bapak Kepala Desa Dopleng untuk di berikan arahan terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.



**Gambar 2.** Sosialisai dan Kordinasi kepada Satgas Covid-19

Selanjutnya pengabdian meminta izin kepada ketua RW 09 dan bersosialisasi bahwasannya akan mengadakan kegiatan pengabdian kurang lebih satu bulan, selain

itu juga menggali berbagai informasi terkait permasalahan, potensi dan kebutuhan pada masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng kepada ketua RW 09 yang menaungi RT 04. Ketua RW memberikan informasi terkait kegiatan apa saja yang ada seperti kegiatan Yasinan, kerja bakti yang di lakukan setiap satu bulan sekali pada hari minggu manis, lomba 17 Agustusan yang diikuti oleh empat RT satu RW , tasyakuran malam 17 Agustusan tetapi semua kegiatan tersebut sedang di berhentikan dikarenakan adanya PPKM, yang dilaksanakan hanya tasyakuran malam 17 Agustus. Serta memberikan informasi terkait



**Gambar 3.** Sosialisasi dan Kordinasi kepada ketua RW 09

Terakhir pengabdian besosialisasi kepada masyarakat setempat sekaligus menggali informasi dan permasalahan yang ada di lingkungan tersebut termasuk kepada anak-anak dan remaja yang terdampak pandemi karena harus bersekolah dari rumah. Tidak hanya itu pengabdian juga beberapa kali berkunjung ke ketua RT 04 untuk bekordinasi dan berdiskusi terkait permasalahan, potensi dan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat khususnya RT 04 Dusun Rawaeng dan hasil yang di capai setelah tahapan perizinan yang dilakukan dan koordinasi serta berdiskusi maka pengabdian yang akan dilakukan adalah terfokus dalam pendidikan baik pendidikan dalam bidang keagamaan, kesehatan, ketrampilan dan bidang pendidikan ilmu-ilmu yang terkait dengan kesejarahan



**Gambar 4.** Sosialisasi kepada Anak-anak

## 2. Tahapan Perencanaan (Perencanaan Partisipatif)

Langkah pada tahapan perencanaan, pengabdian mengolah hasil informasi terkait kendala yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Rawaeng yakni masalah pendidikan terutama bagi anak-anak dan remaja yang terdampak pandemi virus covid-19 sehingga menyebabkan mereka harus belajar dari rumah, tak hanya itu masalah yang dihadapi selanjutnya yakni tingkat pendidikan orang tua yang rendah sehingga anak-anak dan remaja yang bersekolah dari rumah mereka kesulitan memahami pelajaran yang di berikan oleh guru mereka, dan anak-anak lebih banyak bermain dari pada belajar selama sekolah dari rumah, oleh karena itu tingkat pengetahuan anak-anak menurun karena anak-anak dan remaja menggunakan waktu mereka untuk bermain. Setelah di koordinasikan dan didiskusikan bersama tokoh-tokoh terkait yang berfokus pada bidang pendidikan. Kemudian pengabdian mengelompokkan hasil informasi terkait pendidikan menjadi pendidikan dalam bidang keagamaan, kesehatan, ketrampilan dan bidang pendidikan ilmu-ilmu yang terkait dengan kesejarahan. Selanjutnya pengabdian menggali program kerja apa saja yang akan dilakukan pada setiap bidangnya.

Solusi yang diambil untuk menyelesaikan masalah pendidikan pada masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng adalah dengan pemberdayaan di tengah pandemi berbasis pendidikan kepada masyarakat yang terdampak pandemi dengan melaksanakan program kerja dalam bidang pendidikan yang dikelompokkan lagi menjadi pendidikan dalam bidang keagamaan seperti melakukan kegiatan Ashar dan Maghrib mengaji, pendidikan dalam bidang kesehatan seperti sosialisasi covid, kampung sehat dan bersih, pendidikan dalam bidang ketrampilan seperti pelatihan penanaman tanaman menggunakan barang bekas, dan yang terakhir pendidikan dalam bidang bimbingan belajar.

## 3. Tahap Pelaksanaan-Evaluasi

### a) Pendidikan Bidang Keagamaan



**Gambar 5.** Kegiatan Ashar Mengaji

Pendidikan dalam bidang keagamaan di isi dengan Ashar dan Maghrib mengaji yang dimana kegiatan ini dilakukan secara tatap muka kepada anak-anak dan remaja. Proses pembelajarannya sendiri yaitu di bagi menjadi dua waktu, waktu Ashar dan



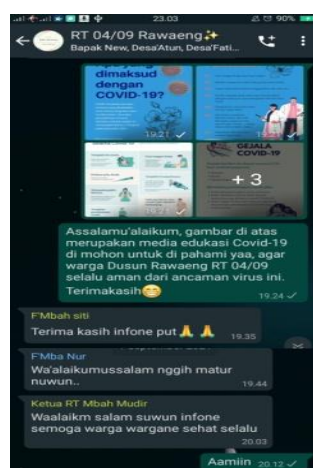
waktu Maghrib. Pada waktu Ashar pengabdian membuka posko sendiri di rumah, sedangkan pada waktu Magrib kegiatan dilakukan di rumah guru ngaji yang kebetulan guru ngaji tersebut adalah ketua RT 04. Kegiatan yang dilakukan ketika Ashar mengaji di pandu oleh pengabdian sendiri yang di mulai dari pukul 16.00 - 17.00. Kegiatan yang dilakukan ketika Ashar mengaji di isi dengan berbagai macam pengetahuan keagamaan seperti telusur kisah Nabi lewat lagu, belajar sifat-sifat wajib bagi Allah lewat lagu, doa-doa sholat dan praktek wudhu, serta menonton video kisah Nabi Musa.



**Gambar 6.** Kegiatan Maghrib Mengaji

Kegiatan Magrib mengaji dilaksanakan setelah waktu sholat Maghrib sampai dengan masuk waktu Sholat Isya. Kegiatan Magrib mengaji dilakukan di rumah guru ngaji. Pada kegiatan Maghrib mengaji pengabdian membantu guru ngaji untuk mengajar ngaji, dikarenakan cukup banyaknya anak-anak dan remaja yang mengaji. Kegiatan Maghrib mengaji di isi dengan belajar Al-Qur'an dan khataman Al-Qur'an bagi yang sudah menyelesaikan bacaan 30 Juz, kemudian yang sudah khatam Al-Qur'an di lanjut mengaji kitab dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan ini di hadiri oleh anak-anak dan remaja RT 04 Dusun Rawaeng,

#### b) Pendidikan Bidang Kesehatan



**Gambar 7.** Sosialisasi Covid-19

Pendidikan bidang kesehatan di isi dengan sosialisasi covid-19 dan kampung sehat. Kegiatan sosialisasi covid dilaksanakan secara online melalui aplikasi whatsapp,

pengabdian membuat grup whatsapp khusus RT 04 Dusun Rawaeng dikarenakan sebelumnya tidak mempunyai grup sehingga pengabdian membuat grup untuk memudahkan dalam bertukar informasi dalam hal apapun termasuk sosialisasi covid-19, selain lewat online pengabdian juga bersosialisasi secara langsung kepada anak-anak dan remaja. Yang di sosialisasikan yaitu terkait sejarah covid, gejalanya, cara pencegahannya dan bagaimana prosedur karantina mandiri jika merasakan gejala covid-19. Pada kegiatan ini pengabdian juga membagikan masker, hand sanitizer dan vitamin kepada masyarakat RT 04. Sasaran kegiatan seluruh masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng.



**Gambar 8.** Senam Sehat

Kegiatan selanjutnya yakni kampung sehat, dimana kegiatan ini dilaksanakan secara langsung. Kegiatan ini meliputi senam, bergotong royong membersihkan lingkungan dan masjid yang ada di RT 04. Kegiatan senam dilakukan setiap hari minggu pagi, dimulai pada pukul 07.30 – 08.30. Kegiatan ini di ikuti oleh ibu-ibu RT 04 Dusun Rawaeng. Sedangkan kegiatan membersihkan lingkungan di lakukan oleh para bapak-bapak RT 04 dan membersihkan Masjid di lakukan oleh remaja RT 04. Pengabdian mengajak para remaja RT 04 untuk melakukan kegiatan kampung bersih terutama kegiatan membersihkan Masjid karena setiap harinya di datangi oleh banyak jamaah sehingga harus sering di bersihkan, oleh karena itu pengabdian memberdayakan remaja RT 04 untuk terus berjalannya kegiatan membersihkan masjid yang di lakukan setiap minggunya satu kali dan membuat grup whatsapp untuk memudahkan koordinasi terkait membersihkan Masjid. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng.

c) Pendidikan Bidang Keterampilan



**Gambar 9.** Penanaman Tanaman

Pendidikan bidang keterampilan di isi dengan kegiatan penanaman tanaman menggunakan barang bekas dan menggambar. Kegiatan ini di lakukan pada pagi hari di mulai pada pukul 09.00 – 11.00. penanaman tanaman di lakukan menggunakan Aqua gelas bekas yang telah di gunakan, pengabdian dalam menanam tanaman memberdayakan anak-anak yang sedang sekolah dari rumah untuk ikut bergabung dalam proses penanaman, caranya yaitu pertama membuang plastik yang menempel pada Aqua gelas kemudian lubangi bagian bawah Aqua, setelah itu isi dengan tanah yang sudah mengandung pupuk dan merang, disini pengabdian mengajarkan cara menanam kangkung dan pengabdian sudah menyiapkan biji kangkung, setelah aqua gelas bekas di isi dengan tanah, langkah selanjutnya masukan 5 – 6 biji kangkung ke dalam Aqua gelas yang sudah isi tanah, menanam biji kangkung jangan terlalu dalam supaya cepat tumbuhnya.



**Gambar 10.** Keterampilan menggambar

Selain penanaman tanaman pendidikan keterampilan yang di ajarkan oleh pengabdian kepada anak-anak adalah menggambar. Pengabdian memberikan arahan untuk menggambar perjalanan sekolah dari mulai TK hingga sampai ke perguruan tinggi, pengabdian memberikan arahan dan pengetahuan terkait pentingnya pendidikan tinggi demi pengetahuan yang lebih luas dan harapan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Kegiatan menggambar di ikuti oleh anak-anak RT 04 Dusun Rawaeng.

#### d) Pendidikan Terkait Bimbingan Belajar

Di masa pandemi covid-19 atau yang sering di sebut virus corona, anak-anak dan remaja harus belajar dari rumah secara online dikarenakan penyebarannya yang begitu cepat dikhawatirkan jika terus belajar di sekolah akan menyebabkan cepatnya penyebaran virus covid-19, oleh karena itu para anak-anak dan guru tidak lagi belajar tatap muka seperti biasanya sehingga banyak dari anak-anak dan remaja ketika mendapat tugas dari guru mereka kesulitan dalam mengerjakannya dikarenakan tingkat pemahaman anak-anak dan remaja menurun akibat belajar dari rumah, tidak hanya itu orang tua pun sulit mengajari anak-anaknya dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan. Sehingga pada bidang pendidikan terkait bimbingan belajar disini pengabdian membuka kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak yang kesulitan dalam belajar atau anak-anak yang ingin belajar ilmu lain. Kegiatan dilakukan mulai pukul 09.00 – 11.00. Kegiatan bimbingan belajar meliputi membantu anak-anak dan remaja

mengerjakan tugas online, belajar biografi Nabi Muhammad SAW dan belajar perkalian.



**Gambar 11.** Bimbingan Belajar

Tahapan evaluasi dilakukan pada akhir pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian kegiatan pengabdian ini terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan lomba cerdas cermat dengan materi yang sudah di ajarkan kepada anak-anak dan remaja kemudian pengabdi meminta kesan dan pesan bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh pengabdi kepada anak-anak dan remaja, tidak hanya itu kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa masyarakat yakni kepada ketua RT 04, tokoh agama dan beberapa masyarakat.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan di tengah pandemi pada masyarakat Dusun Rawaeng khususnya RT 04 yang dilakukan mulai dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan dalam beberapa bidang pendidikan yaitu pendidikan bidang keagamaan, pendidikan bidang kesehatan, pendidikan bidang keterampilan dan pendidikan terkait bimbingan belajar.

##### **1. Pendidikan Bidang Keagamaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang keagamaan dilakukan secara random. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021, dimana kegiatannya dilakukan pada waktu Ashar dan Maghrib, untuk kegiatan Ashar mengaji bertempat di rumah pengabdi sedangkan Maghrib mengaji dilakukan di rumah guru ngaji yang kebetulan adalah ketua RT 04. Kegiatan Ashar mengaji dilakukan beberapa kegiatan seperti telusur kisah Nabi lewat lagu yang judul lagunya sendiri adalah Kisah Sang Rasul dimana anak-anak menghafal tiap baris katanya sampai dengan kalimat terakhir, dikarenakan lewat lagu sehingga anak-anak lebih mudah menghafal dan memahami. Telusur kisah Nabi ini di lakukan selama 4 kali pertemuan, dengan begitu anak-anak dan remaja menjadi tau tentang kisah Sang Rasul, bagaimana perjalanan kehidupannya sehingga di harapkan menambah kecintaan anak-anak dan remaja pada Rasul-Nya. Selanjutnya pengabdi juga mengajarkan sifat-sifat wajib bagi Allah lewat lagu dengan pedoman buku Al – Miftah dan anak-anak mudah menghafalnya juga dengan begitu meningkatkan pengetahuan

anak-anak terkait Rabb-nya semakin bertambah. Kegiatan mengajarkan sifat-sifat wajib bagi Allah dilakukan selama 2 kali pertemuan. Selain itu, pengabdian juga mengajarkan doa-doa sholat dan praktek wudhu. Kegiatan mengajarkan doa-doa sholat dilakukan selama 2 kali pertemuan sedangkan praktek wudhu dilakukan selama 1 kali pertemuan, kegiatan ini tentunya meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait doa-doa sholat yang wajib di hafalkan dan anak-anak juga menjadi tau bagaimana cara berwudhu yang benar. Dan yang terakhir dalam kegiatan Ashar mengaji adalah menonton video kisah Nabi Musa, dimana kisah Nabi Musa dengan tongkatnya yang bisa membelah lautan tidak asing lagi di dengar dikalangan anak-anak dan remaja, disini pengabdian mencoba memutar video tentang kisah nabi musa supaya meningkatkan pengetahuan anak-anak dan remaja bagaimana gambaran peristiwa itu terjadi.

Kegiatan Maghrib mengaji dilakukan setelah sholat Maghrib. Pengabdian membantu guru mengaji mengajar ngaji sehingga meringankan tugas guru ngaji. Kegiatan Maghrib mengaji di isi dengan belajar Iqra bagi anak-anak dan Al-Qur'an bagi remaja, selain itu di isi juga dengan khataman Al-Qur'an bagi anak yang sudah menyelesaikan bacaan 30 juz sehingga mendorong semangat anak-anak yang lain untuk bisa menyelesaikan bacaan 30 juz, setelah selesai juz dilanjutkan dengan mengaji kitab, kitab yang di pakai adalah kitab Safinah, selain itu juga anak-anak di haruskan menghafal surat-surat pendek mulai dari Surat An-Nas sampai Ad- Duha. Kegiatan ini tentunya membantu meningkatkan kualitas dan kelancaran bacaan anak-anak dan remaja dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan membantu mengajar ngaji ini dilakukan selama 10 kali pertemuan.

## **2. Pendidikan Bidang Kesehatan**

Di tengah pandemi yang sedang melanda, yakni pandemi covid-19 atau yang sering dikenal dengan virus corona. Maka pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi covid-19 secara online di grup whatsapp kepada masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng. Pertama-tama pengabdian membuat power point yang membahas tentang covid-19 untuk di sosialisasikan secara langsung kepada anak-anak, selanjutnya pengabdian juga membuat poster terkait sejarah covid, gejalanya, cara pencegahannya dan bagaimana prosedur karantina mandiri jika merasakan gejala covid-19, kegiatan ini di sosialisasikan di grup RT 04 kepada masyarakat Dusun Rawaeng. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan pada masyarakat Dusun Rawaeng, semakin menambah pengetahuan terkait covid-19, sehingga diharapkan masyarakat lebih menjaga diri supaya terhindar dari paparan covid-19. Tidak hanya itu pengabdian membagikan maskes, hand sanitizer dan vitamin kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19.

Kegiatan pendidikan bidang kesehatan tidak hanya sosialisasi covid-19 tetapi juga kampung sehat. Kegiatannya meliputi senam bersama ibu-ibu RT 04, sehingga meningkatkan serta menjaga imunitas tubuh dan menjadikan lebih segar di badan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu pagi, dimulai pukul 07.30 – 08.30. Kemudian bergotong royong

membersihkan lingkungan, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan juga menambah kesadaran masyarakat pentingnya kebersihan lingkungan, juga meningkatkan sikap gotong royong antar warga, kegiatan ini dilakukan sebanyak satu kali. Dan yang terakhir membersihkan masjid yang ada di RT 04 Dusun Rawaeng yang dilakukan bersama remaja RT 04, kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 kali, yang dilakukan pada hari Minggu pagi. Masjid menjadi bersih setelah di bersihkan dan salah satu upaya dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan menjaga kebersihan. Pengabdian mengajak remaja RT 04 untuk membersihkan masjid bertujuan untuk memberdayakan para remajanya supaya remaja mempunyai peran yang bermanfaat di masyarakat, tidak hanya orang tua yang selalu membersihkan masjid tetapi ada remaja juga yang siap bersedia untuk membersihkan masjid.

### **3. Pendidikan Bidang Keterampilan**

Kegiatan pendidikan bidang keterampilan diisi dengan kegiatan penanaman tanaman menggunakan barang bekas dan menggambar. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali, dilakukan pada pagi hari di mulai pada pukul 09.00 – 11.00. Dari kegiatan penanaman yang dilakukan menggunakan barang bekas, meningkatkan pengetahuan anak-anak, mereka juga menjadi tau bagaimana cara menanam dengan benar dan meningkatkan pengetahuan juga barang bekas yang biasanya sudah tidak digunakan ternyata mampu bermanfaat juga.

Selain penanaman tanaman, pendidikan keterampilan dilakukan dengan kegiatan menggambar. Pengabdian memberikan tema perjalanan impian yang dimana pengabdian menanyakan kepada anak-anak cita-citanya akan menjadi apa, kemudian pengabdian menjelaskan bagaimana proses yang harus dilwatinya yaitu dengan bersekolah setinggi mungkin jika ingin menjadi apa yang diinginkan sehingga anak-anak menjadi paham untuk mencapai apa yang di cita-citakan harus ada perjalanan yang dilewati.

### **4. Pendidikan Terkait Bimbingan Belajar**

Akibat adanya covid-19 maka para remaja dan anak-anak harus belajar dari rumah. Banyak permasalahan yang mereka hadapi mulai dari kesulitan mengerjakan tugas dari guru sampai dengan permasalahan orang tua yang tidak bisa mengajari karena rendahnya tingkat pendidikan. Maka disini pengabdian membuka kegiatan bimbingan belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru, tidak hanya itu dalam proses bimbingan belajar pengabdian juga mengajarkan perkalian, belajar juga tentang biografi Nabi Muhammad dan Nobar film sejarah. Dengan adanya bimbingan belajar mengerjakan tugas dari guru, tugas-tugas remaja dan anak-anak terselesaikan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama 6 kali pertemuan. Pengabdian juga mengajarkan perkalian, sehingga menjadikan anak-anak lebih pandai dalam perkalian. Kegiatan belajar perkalian dilakukan selama dua kali, pada tanggal 19 Agustus 2021 dan 18 Agustus 2021. Belajar biografi Nabi Muhammad juga meningkatkan pengetahuan lebih mendalam tentang Nabi sehingga menjadikan anak-anak lebih mengenal Nabinya. Kegiatan ini dilakukan satu kali, pada tanggal 16 Agustus 2021. Dan yang terakhir menonton bersama film sejarah, yang diadakan selama satu kali pada tanggal 21 Agustus 2021. Kegiatan menonton film diadakan dalam rangka mengenang kembali perjuangan para pahlawan Indonesia yang telah memerdekakan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Kegiatan ini meningkatkan

pengetahuan anak - anak tentang sejarah Indonesia, meningkatkan kecintaan kepada negara Indonesia berkat perjuangan Indonesia meraih kemerdekaannya dan sekaligus memberikan nilai positif kepada anak untuk mengisi kemerdekaan yang di raih dengan hal-hal yang bermanfaat.

No	Capaian	Keterangan
1	Pendidikan Bidang Keagamaan : - Meningkatkan pengetahuan remaja dan anak-anak tentang kisah Sang Rasul dan sifat-sifat wajib bagi Allah lewat lagu, tentang doa-doa sholat, praktek wudhu, kisah Nabi Musa, dan memperlancar bacaan Al-Qur'an dan Iqra	- Remaja dan anak-anak menjadi tau, cepat menghafalnya karena lewat lagu dan sekarang menjadi hafal kisah Sang Rasul dan sifat-sifat wajib bagi Allah. Menjadi hafal juga doa-doa sholat, menjadi tahu cara berwudhu dan kisah Nabi Musa. Selain itu juga dari kegiatan mengaji menjadikan anak-anak lancar bacaan Al-Qur'an dan Iqra.
2	Pendidikan Bidang Kesehatan : - Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait virus covid-19, cara membuat hansanitizer serta membuat lebih sehat adanya senam dan meningkatkan budaya hidup bersih di lingkungan RT 04 dengan adanya kerja bakti dan membersihkan mushola.	- Sosialisasi covid-19 yang diberikan pada masyarakat Dusun Rawaeng, semakin menambah pengetahuan terkait covid-19, sehingga masyarakat lebih menjaga diri supaya terhindar dari paparan covid-19. Dengan adanya senam dan juga membersihkan lingkungan serta menjadikan lingkungan lebih bersih dan menjadi sehat.
3	Pendidikan Bidang Keterampilan : - Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pada remaja dan anak-anak cara menanam dengan memanfaatkan barang bekas, serta meningkatkan kemampuan keterampilan dengan menggambar.	- Remaja dan anak-anak menjadi bisa dan tau bagaimana cara menanam dengan benar, serta anak-anak lebih tau untuk mencapai cita-cita perlu perjalanan panjang yang di lalui dan perjalanan semua itu, dituangkan dalam bentuk gambar.

---

<p>4 Pendidikan Terkait Bimbingan Belajar :</p> <p>- Meningkatkan pengetahuan remaja dan anak-anak tentang biografi Nabi, perkalian dan peristiwa sejarah dari nobar film Sejarah, serta terselesaikannya tugas-tugas online.</p>	<p>- Remaja dan anak-anak tau biografi Nabi, bisa perkalian, dan tau peristiwa sejarah serta meringankan beban anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas online.</p>
---	--

---

**Tabel 1.** Capaian Kegiatan

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan di tengah pandemi covid-19 kepada masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng. Kegiatan yang dilakukan yaitu pendidikan bidang keagamaan, seperti menghafal kisah Nabi dan sifat-sifat wajib bagi Allah lewat lagu, praktek berwudhu, menton video kisah Nabi Musa, mengajari Iqra dan Al-Qur'an, membantu mengajar ngaji dan tasyakuran khataman Al-Qur'an. Kegiatan bidang kesehatan seperti sosialisasi covid-19 dan membuat hansanitizer, kerja bakti lingkungan, bersih-bersih masjid dan senam. Kegiatan bidang keterampilan seperti menanam tanaman menggunakan barang bekas, dan menggambar. Kegiatan terkait bimbingan belajar seperti membantu mengerjakan tugas-tugas online, mengajari perkalian, belajar tentang biografi nabi dan nobar film sejarah. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan online. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini bagi masyarakat terutama remaja dan anak-anak adalah kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dengan pembelajaran yang pengabdian sudah berikan, terutama pembelajaran dalam bidang keagamaan, kesehatan, keterampilan dan bimbingan belajar.

### **2. Saran**

Saran untuk masyarakat di RT 04 Dusun Rawaeng adalah memanfaatkan potensi yang ada, terutama dalam hal meningkatkan pengetahuan remaja dan anak-anak karena mereka semua adalah aset bangsa yang harus terus di cerdaskan dengan pendidikan. Misalnya meramaikan masjid yang ada di lingkungan RT 04 sebagai majlis pembelajaran, dan masyarakat saling bahu membahu dalam proses pembelajaran, seperti misalnya orang yang merasa pandai dalam hal keagamaan, maka ajarkanlah kepada masyarakat yang lain.



## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada semua pihak yang ikut terlibat membantu dalam kelancaran proses pengabdian yang dilakukan, terutama kepada Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan segenap masyarakat Dusun Rawaeng. Pengabdian banyak mendapatkan ilmu baru dan tentunya sangat senang bisa membantu masyarakat terkait kendala yang dihadapi khususnya masyarakat RT 04 Dusun Rawaeng.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Andina Amalia, N. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 214-225.
- Asyurul Fikri, P. S. (2021). Wawasan Sejarah Pandemi untuk Penguatan Karakter Mahasiswa di Era Covid-19. *Sejarah dan Budaya*, 154-163.
- Husnul Qodim, d. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN SGD Bandung.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Keberlanjutan pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Butung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 67-76.
- Rio Erwan Pratama, S. M. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 49-59.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 109-120.
- Sobana. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pendidikan dan Aparatur Negara. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 166-175.
- Sukmawati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Dunia Pendidikan. *Ash - Shahabiah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1-7.